

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pelatihan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia maupun produk dalam menghadapi persaingan global (Golembiewski dan Blumberg, 2014). Melihat kondisi seperti itu, institusi pendidikan pun berbenah untuk menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas agar mampu menciptakan kualitas produk yang mampu bersaing di kancah global. Oleh karena itu, usaha peningkatan kualitas pendidikan di lingkungan akademis ini juga menyertakan pelatihan di laboratoriumnya.

Menyadari akan pentingnya kebutuhan pelatihan untuk menguatkan kompetensi mahasiswa (Roos, 2012; Krishna dan Unver, 2008; Knowles dan Leslie, 2001), maka Universitas Negeri Gorontalo, berupaya membangun sebuah tempat pelatihan yang diberi nama *Training Center* Damhil, selanjutnya disingkat *TC. Damhil*. Tujuan utama pembangunan gedung TC. Damhil adalah sebagai tempat pelatihan, rapat, seminar, konferensi, pameran, bahkan dapat disewakan untuk umum sebagaimana fungsi hotel dengan kelengkapan fasilitasnya. Lebih jauh lagi, TC. Damhil diharapkan dapat seoptimal mungkin dalam penggunaannya terutama sebagai hotel, namun tetap terus memperhatikan nilai-nilai akademik yang berlaku di Universitas Negeri Gorontalo yang berfungsi sebagai *training center*. Tujuan dan harapan pembangunan gedung TC. Damhil sebagai tempat pelatihan sekaligus unit bisnis kampus tersebut agar dapat mewujudkan pengembangan kampus yang lebih mandiri, setelah mempertimbangkan keluhan walimurid yang semakin meningkat biaya praktikumnya.

Merujuk pada beberapa maksud dan tujuan pembangunan TC. Damhil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa Universitas Negeri Gorontalo ingin meningkatkan kualitas mahasiswanya melalui sarana pelatihan yang memadai sekaligus juga ingin menambah sumber pendapatan dari unit bisnis ini. Tujuan ini juga agar dapat mewujudkan pengembangan kampus yang lebih mandiri. TC. Damhil harus dapat berperan secara optimal baik sebagai sarana pelatihan mahasiswa maupun sebagai unit bisnis yang menghasilkan sumber pendapatan bagi Universitas Negeri Gorontalo. Adapun sebagai sarana pelatihan mahasiswa, tentunya ditujukan untuk beberapa program studi yang ada kaitannya dengan TC. Damhil yang berfungsi sebagai hotel,

yaitu program studi pariwisata dan diikuti pula oleh program studi lainnya seperti program studi ilmu komunikasi, program studi akuntansi, program studi teknik elektro, program studi bahasa inggris, ataupun program studi lain yang masih berhubungan dengan gedung maupun operasional lainnya.

Sementara sebagai sumber pendapatan dari unit bisnis, TC. Damhil diharapkan dapat menjadi hotel dengan level bintang 3, sehingga kelengkapan fasilitas di dalam hotel ini harus bisa memenuhi standar bintang 3 tersebut. Keberadaan TC. Damhil bisa menambah jumlah deretan kelas hotel berbintang yang ada di Kota Gorontalo, karena sektor pariwisata juga sudah mulai berkembang dengan baik secara umum di Provinsi Gorontalo. Upaya pembangunan TC. Damhil ini tentunya dapat dikatakan sangat baik ketika operasionalnya bisa dijalankan sesuai dengan tujuan awal tersebut.

Namun, hingga saat ini dalam beroperasi, TC. Damhil masih belum cukup seimbang baik sebagai tempat pelatihan mahasiswa maupun sebagai unit bisnis Universitas Negeri Gorontalo. Hal ini terlihat masih kurangnya keterlibatan mahasiswa dalam menjalankan operasionalnya, terutama mahasiswa dari program studi lain selain program studi pariwisata. Mahasiswa program studi ilmu komunikasi, misalnya mereka dapat juga meningkatkan kompetensinya dalam hal berkomunikasi yang baik, secara formal, lisan maupun tulisan, dengan mempraktikkannya langsung pada saat mereka menjadi '*trainee*' terlibat dalam operasional TC. Damhil. Mahasiswa program studi teknik elektro, juga dapat meningkatkan kompetensinya sebagai tenaga '*engineering*' pada saat mereka ikut menjadi '*trainee*' di TC. Damhil. Hal ini juga bisa dilakukan oleh program studi lain yang masih berhubungan, seperti akunting.

Jadi, dwifungsi TC. Damhil masih belum cukup optimal sebagai tempat pelatihan mahasiswa maupun unit bisnisnya. Dari 28 karyawan tetap ada 8 siswa PKL dari SMK dan tidak ada satupun keterlibatan mahasiswa UNG (Data Lapangan, Mei 2016). Dari fasilitas dan produk yang ditawarkan kepada tamu juga terlihat TC. Damhil dalam proses berbenah yang sebenarnya masih sebatas kamar tamu, ruang *meeting*, dan *ballroom*. Fasilitas *coffee shop*, spesialis restoran, binatu, dan jasa pendukung lainnya belum berjalan sebagaimana mestinya (Pengamatan, Mei 2016). Kondisi ini mempengaruhi keputusan tamu untuk menginap ke TC. Damhil. Akhirnya, kondisi ini akan berpengaruh juga pada tingkat pendapatan yang bisa diperoleh TC. Damhil sebagai unit bisnis kampus.

Berdasarkan latar belakang kondisi berjalannya TC. Damhil di atas, maka penting untuk diteliti terkait *Optimalisasi Peran TC. Damhil Sebagai Tempat Pelatihan Mahasiswa dan Unit Bisnis Kampus di Universitas Negeri Gorontalo.*

I.2 IDENTIFIKASI MASALAH.

Dari uraian latar belakang tersebut, maka peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan yang ada di Damhil sebagai berikut.

1. Damhil berlokasi di kampus Universitas Negeri Gorontalo
2. Status kepemilikan Damhil adalah usaha milik kampus Universitas Negeri Gorontalo yang pengelolaannya dipihakketigakan.
3. Dwi fungsi Damhil sebagai tempat pelatihan mahasiswa dan unit bisnis.
4. Dwi fungsi Damhil sebagai tempat pelatihan mahasiswa dan unit bisnis ini belum optimal

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah penelitian di atas, dapatlah disimpulkan rumusan masalahnya sebagai berikut :

Bagaimana dwi fungsi Damhil sebagai Training Center dan Unit Bisnis bisa dioptimalkan?

I.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk menganalisis dwi fungsi Damhil sebagai Training Center dan Unit Bisnis yang bisa dioptimalkan

I.5 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademis

Menambah kajian akademis terkait minimnya referensi dengan topik-topik bisnis kampus yang sekaligus sebagai tempat pelatihan mahasiswa. Kajian akademis ini diharapkan juga dapat menemukan kebaruan atau temuan teori-teori baru yang bisa diacu.

b. Manfaat Praktis

Menjadi acuan dan bahan pertimbangan pemerintah untuk membuat kebijakan terkait laboratorium kampus yang sekaligus bisa dibisniskan. Damhil bisa digunakan sebagai wadah pengemblengan mahasiswa lebih lanjut yang lebih realistis selain pengetahuan teori yang didapat dari proses pembelajaran. Damhil bisa menghasilkan profit yang menguntungkan baik pihak pengelola, pekerja, maupun kampus Universitas Negeri Gorontalo.